

Efektifitas Pelatihan Penulisan Jurnal pada Guru-Guru SMP Negeri 6 Kota Jayapura Papua

Jonner Nainggolan^{1*}, Virman²

¹Jurusan Matematika FMIPA Universitas Cenderawasih, Jayapura Papua, Indonesia

²Jurusan Pendidikan Fisika FKIP Universitas Cenderawasih, Jayapura Papua, Indonesia

*e-mail korespondensi: jonner2766@gmail.com

Abstract

The training in writing scientific papers constitutes one of the endeavors aimed at enhancing the teaching profession. This training was conducted at SMP Negeri 6 Jayapura City and sought to achieve two primary objectives: (1) equipping teachers with the requisite skills to compose scientific papers in strict adherence to established guidelines and (2) empowering teachers to successfully publish scientific papers in reputable journals. The methods employed in this community service initiative encompassed the Lecture method, which elucidated the procedures for preparing scientific papers, including the transformation of classroom action research into a scientific paper. Furthermore, discussions were conducted to assess the proficiency of SMP Negeri 6 Jayapura teachers in scientific paper writing. The training method afforded participants the opportunity to craft scientific papers for journal submission. The desired outcome of this community service endeavor is the production of a community service journal. The Community Service Activities at SMP Negeri 6 Jayapura City were executed effectively, as evidenced by the participants' enthusiasm and motivation to engage in the activities. The material presented was comprehensively understood, achieving a remarkable 96% level of comprehension. Despite the initial target of 20 teachers, 25 participants actively took part in the activity. Notably, there was a noticeable enhancement in participants' knowledge of scientific work, as indicated by an n-Gain of 0.49, signifying a moderate level of improvement.

Keywords: training; teachers; writing scientific papers.

Abstrak

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah merupakan salah satu upaya untuk pengembangan profesi guru. Pelatihan ini dilakukan di SMP Negeri 6 Kota Jayapura. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) membekali guru untuk membuat karya tulis ilmiah secara benar sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah, dan (2) membekali guru untuk publikasi karya tulis ilmiah dalam jurnal. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat yaitu: Metode ceramah, untuk menjelaskan prosedur penyusunan karya tulis ilmiah, termasuk di dalamnya bagaimana menyusun penelitian tindakan kelas menjadi sebuah karya tulis ilmiah. Diskusi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan guru-guru SMPN 6 Jayapura dalam penulisan karya ilmiah. Metode latihan untuk memberi kesempatan kepada peserta menulis karya tulis ilmiah dalam suatu jurnal. Luaran yang ditargetkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah jurnal pengabdian masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada SMP Negeri 6 Kota Jayapura berjalan dengan baik, terlihat dari antusias dan motivasi peserta mengikuti kegiatan. Materi yang disampaikan tercapai 96%. Peserta kegiatan hadir 25 peserta, dari 20 orang guru yang diharapkan. Terjadi peningkatan pengetahuan karya ilmiah peserta kegiatan dengan n-Gain sebesar 0,49 termasuk kategori sedang.

Kata kunci: pelatihan; guru-guru; penulisan karya ilmiah

Accepted: 2023-10-23

Published: 2024-01-18

PENDAHULUAN

SMP Negeri 6 Kota Jayapura, berada di Jl. Kayu Batu Tanjung Ria Base-G Jayapura. Jumlah siswa pada SMP Negeri 6 Jayapura saat ini sebanyak 632 siswa, dengan 335 laki-laki dan 297 perempuan. SMPN 6 Kota Jayapura yang terdiri dari 18 Rombel, sarana prasarana pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, WC, lapangan olah raga termasuk lengkap. Status pekerjaan orang tua siswa terdiri dari PNS, wiraswasta, petani dan nelayan. SMP Negeri 6 Kota Jayapura saat ini mempunyai nilai akreditasi A, yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Suko Werdani. Luas sekolah SMPN 6 kota Jayapura 1000 m².

Jumlah guru yang mengajar di SMPN 6 Kota Jayapura sebanyak 64 guru, rasio guru dengan siswa 1:18, guru yang sudah sertifikasi sebanyak 24 guru sedangkan guru yang belum sertifikasi sebanyak 40 guru, guru yang belum sertifikasi tentu masih kurang dari segi finansial hal ini berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah. Guru yang sudah PNS sebanyak 44 guru, hal ini berarti masih ada 20 guru honor di SMPN 6 Kota Jayapura, Kepala Sekolah memberikan gaji guru honor dari Dana Bos dan uang komite sekolah. Guru yang sudah golongan IV a dan IV b di SMPN 6 Kota Jayapura sebanyak 10 guru, syarat guru yang sudah golongan IV b mau naik ke golongan IV c harus memiliki karya ilmiah berupa jurnal, hal ini menjadi kendala guru-guru di SMPN 6 Kota Jayapura, karena belum ada yang mampu membuat jurnal nasional maupun internasional. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini momen yang penting dilakukan di Sekolah tersebut.

Guru merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kemajuan Pendidikan Nasional. Guru memiliki peran yang sangat krusial dan tidak dapat dianggap sepele dalam proses pembelajaran karena mereka memiliki kemampuan untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan dan pengajaran, sangat penting untuk memiliki guru yang memenuhi syarat. Ini berarti guru harus tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode pengajaran dan prinsip-prinsip dasar pendidikan (Sopian, 2016).

Kesuksesan dari suatu proses pembelajaran merupakan cerminan dari kualitas dan keseriusan para guru yang mengasuhnya. Menyadari akan peran strategis guru ini, pemerintah telah menerbitkan sejumlah kebijakan untuk mendorong pengembangan profesionalisme guru, misalnya melalui program sertifikasi guru. Melalui program-program semacam ini pemerintah memberikan sejumlah tunjangan kepada guru-guru yang telah memenuhi kualifikasi tertentu. Di sisi yang lain, para guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah (Sujarwo & Rachman, 2020). Pada akhirnya, muara dari kebijakan semacam ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia.

Kurangnya motivasi untuk menulis dan minimnya pengetahuan aspek-aspek teknik menulis karya tulis ilmiah, menyebabkan banyak guru-guru SMP Negeri 6 Kotamadya Jayapura kenaikan pangkatnya terhenti pada golongan IVa. Oleh karena itu kegiatan menulis karya tulis ilmiah bagi guru harus terus dibudayakan, semakin sering guru berlatih menulis karya tulis ilmiah, maka kemampuan menulisnya juga akan semakin baik. Seseorang yang hendak menulis setidaknya menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk menjadi pendengar, pembicara, pembaca, dan penulis yang baik, maka seseorang harus menguasai teknik-tekniknya (Hayuhantika, 2017).

Beranjak dari kondisi tersebut, mendesak untuk dilakukan bimbingan bagi para guru dalam membuat karya tulis ilmiah (KTI). Untuk itu kami mengajukan untuk mengadakan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru, khususnya guru-guru SMP Negeri 6 Kotamadya Jayapura. Masing-masing jenis karya tulis ilmiah memiliki ciri-ciri yang berbeda, seperti cara penyajian, kelompok sasaran termasuk tingkat kesulitan dalam membuat karya tersebut. Sriwijaya (2021) menegaskan bahwa suatu karya tulis hendaknya dibuat dengan APIK dalam pengertian bahwa karya tersebut haruslah Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksana kegiatan diskusi dan menjelaskan dengan guru-guru SMPA N 6 Kota Jayapura sehingga guru-guru dapat: (1) Mengetahui mencari masalah yang akan dikaji dalam penulisan karya ilmiah. (2) Mengetahui menelusuri referensi kajian pustaka pada penulisan karya ilmiah. (3) Mengetahui cara mengambil data, mengolah data, menginterpretasikannya. (4) Mengetahui teknik menulis karya suatu ilmiah pada suatu jurnal atau prosiding. Tujuan khusus pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan teknik dan strategi penulisan karya ilmiah, agar guru-guru dapat membuat karya

ilmiah dalam suatu jurnal atau pada proseding. Urgensi pengabdian ini perlu dilakukan karena pada umumnya guru-guru tidak berani membuat karya ilmiah pada suatu jurnal atau proseding pada seminar nasional (Nainggolan et al., 2023).

Manfaat pada kegiatan kepada masyarakat ini adalah agar guru-guru berani mencoba menulis karya ilmiah, termotivasi dan berkomitmen menulis karya ilmiah dan dapat menghasilkan suatu karya ilmiah sehingga guru-guru dapat naik pangkat sampai ke golongan IVb sampai IVd. Manfaat yang lain semakin terjalin kerjasama antara Universitas Cenderawasih dengan SMP Negeri 6 Kota Jayapura dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia.

METODE

Populasi kegiatan pengabdian ini sebanyak 25 guru, sampel pada pengabdian yang digunakan semua populasi dijadikan sampel sebanyak 25 guru. Lokasi penelitian ini adalah di SMP N 6 Kota Jayapura yang terletak di Tanjung Ria, Kecamatan Jayapura Utara, Kota Jayapura Papua, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada guru-guru SMPN 6 Kota Jayapura yaitu: Langkah pertama yang dilakukan yaitu (1) memberikan surat permohonan kegiatan, sekaligus meminta jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMPN 6 Kota Jayapura pada tanggal 11 Agustus 2023. (2) Melakukan sosialisasi ke SMPN 6 Kota Jayapura pada tanggal 19 Agustus 2023.

Langkah kedua metode kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) Ceramah, materi yang diberikan adalah penjelasan tentang motivasi untuk menulis karya ilmiah, etika penulisan ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, bahasa dalam ragam karya ilmiah, penelusuran referensi melalui internet, penyusunan karya ilmiah, dijelaskan pelaksana kegiatan secara presentasi dengan menggunakan PPT. (2) Diskusi, pada tiap materi yang disampaikan, peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdian. (3) Praktek Menulis, peserta diminta untuk melakukan praktek/latihan menulis, pelaksana mendampingi peserta kegiatan untuk memberikan arahan dan petunjuk. Peserta akan dikelompokkan berdasarkan kemampuan menulis yang telah dimilikinya. Tingkat kesulitan dari praktek ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. (4) Pada bagian akhir peserta akan diberi tugas untuk membuat karya tulis berdasarkan bidang keahlian masing-masing. Karya tulis ini merupakan syarat untuk memperoleh sertifikat peserta. Pada penyusunan karya ilmiah ini dilakukan pendampingan oleh fasilitator. (5) Untuk mengevaluasi materi kegiatan diberikan pre-test dan pos-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah dari peserta kegiatan.

Teknik pengambilan data dengan memberikan kuesioner pre test dan post tes, pengetahuan tentang penulisan jurnal ilmiah pilihan ganda. Sebelum mengetahui peningkatan pengetahuan penulisan karya ilmiah peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dahulu uji t , untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan peserta kegiatan pengabdian sebelum dan sesudah kegiatan. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiono., 2017).

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{n_1} + \frac{s_2}{n_2}\right)}}$$

dengan \bar{x}_1 = rata-rata nilai sebelum kegiatan, \bar{x}_2 = rata-rata nilai setelah kegiatan, S_1^2 = nilai variansi sebelum kegiatan, S_2^2 = nilai variansi setelah kegiatan, s_1 = nilai standar deviasi sebelum kegiatan, s_2 = nilai standar deviasi sebelum kegiatan, n_1 = jumlah peserta sebelum kegiatan, n_2 = jumlah peserta sebelum kegiatan, dengan $t_{tabel} = t_{(\frac{\alpha}{2}, n-1)}$ untuk $\alpha = 0,05$. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, yaitu terdapat perbedaan pengetahuan peserta pengabdian tentang pengetahuan penulisan jurnal sebelum dan sesudah kegiatan, dan sebaliknya. Rumus korelasi Product Moment (Sugiono, 2017):

$$r = \frac{n \sum x_1 x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}}$$

Jika ada perbedaan pengetahuan peserta pengabdian tentang pengetahuan penulisan jurnal sebelum dan sesudah kegiatan, maka dilanjutkan dengan menghitung n-gain untuk mengetahui besarnya peningkatan pengetahuan tentang penulisan jurnal sebelum dan sesudah dari peserta kegiatan, dengan rumus n-Gain, yaitu:

$$n - Gain = \frac{Skor\ post\ test - Skor\ pre\ test}{Skor\ maksimum - Skor\ pre\ test}$$

Kategori: Tinggi, jika nilai n-Gain $\geq 0,70$, Sedang, jika nilai $0,30 \leq n-Gain < 0,70$, Rendah, jika nilai n-Gain $< 0,30$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut: (1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan Target peserta pelatihan (khalayak sasaran) adalah 25 orang guru SMP Negeri 6 Kota Jayapura. (2) Ketercapaian tujuan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk pengembangan seorang peserta membawa draft jurnal, dan saat itu juga pelaksana kegiatan memberikan masukan komentar untuk diperbaiki, dan dimasukkan ke salah satu pengelola jurnal. Kendala yang dihadapi oleh para guru adalah kesibukan di sekolah masing-masing dan masih minimnya kemampuan menulis. Oleh karenanya perlu adanya penanaman budaya untuk giat menulis. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim berusaha untuk terus melakukan pendampingan bagi Bapak/Ibu guru yang aktif untuk mengkonsultasikan artikel yang telah diperbaiki. (3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan baik, karena 96% materi pelatihan dapat disampaikan, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar.

Korelasi nilai pengetahuan penulisan karya ilmiah peserta kegiatan sebelum dan sesudah kegiatan sebesar $r = 0,824$, sehingga diperoleh $t\text{-hitung} = 6,963$, dan $t\text{ tabel} = t(\alpha/2, n-1) = t(0,025; 24) = 2,06$ untuk derajat kebebasan $k = n - 1 = 25 - 1 = 24$ dan $\alpha = 0,05$. Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Kesimpulan H_0 di tolak atau H_1 diterima. Jadi disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebelum dan sesudah pelatihan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test terjadi peningkatan pengetahuan guru-guru SMP Negeri 6 Kota Jayapura tentang penulisan karya ilmiah dengan rata-rata n-Gain sebesar 0,49. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dengan kategori *sedang*. Hal ini ada perubahan jangka pendek, ada peningkatan kemampuan tentang pengetahuan karya ilmiah guru-guru SMPN 6 Kota Jayapura. Perubahan dalam jangka panjang guru-guru dapat membuat jurnal tindakan kelas atau pengembangan konsep materi atau metode pembelajaran di SMPN 6 Kota Jayapura. Tolak ukur keberhasilan kegiatan dilihat dari nilai n-Gain, sedangkan tolak ukur keberhasilan kegiatan dalam jangka panjang jumlah jurnal yang dapat dihasilkan guru-guru SMPN 6 Kota Jayapura dalam 1 tahun.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu dengan persiapan yang matang, mempersiapkan bahan materi dengan baik, mempersiapkan labtop, infokus dan presentasi dengan baik. Mempersiapkan pre-test, post test dan contoh-contoh jurnal tindakan kelas dan pengembangan materi dan metode pembelajaran.

Kelemahan kegiatan ini, waktu yang kurang panjang, sedangkan keunggulan kegiatan ini merdampak pada peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah dan peningkatan jumlah jurnal yang dihasilkan guru-guru SMPN 6 Kota Jayapura dalam waktu 1 tahun. Peluang pengembangan kegiatan ini dapat dikembangkan pelatihan penulisan buku ajar.





Gambar 3. Pemaparan pemateri pertama



Gambar 4. Pemaparan pemateri kedua

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada SMP Negeri 6 Kota Jayapura: Berjalan dengan baik, terlihat dari antusias dan motivasi peserta mengikuti kegiatan. Materi yang dipersiapkan pelaksana kegiatan selesai 96%. Peserta kegiatan hadir 25 peserta, dari 20 orang guru yang diharapkan. Terjadi peningkatan pengetahuan karya ilmiah peserta kegiatan dengan n-Gain sebesar 0,49 termasuk kategori sedang. Berdasarkan masukan dari peserta kegiatan agar guru tidak mengalami hambatan dan lancar dalam menyusun karya tulis ilmiah dan dapat dipublikasikan dalam jurnal, maka guru harus berani mencoba membuat jurnal, atau makalah untuk dipresentasikan di pertemuan-pertemuan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Smpn 3 Ngunut. *Jurnal Adimas*, 5, 13–17. <http://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/623%0Ahttps://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/viewFile/623/290>
- Nainggolan, J., Matematika, P. S., Studi, P., & Fisika, P. (2023). *PELATIHAN PENULISAN E-MODUL PADA GURU-GURU SMP*. 4(1), 672–676.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sriwijaya, U. (2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pembinaan dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru*. 1(2), 48–53.
- Sujarwo, S., & Rachman, H. A. (2020). Kontribusi filosofi dan kompetensi pedagogi terhadap kualitas mengajar guru pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 180–190. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i2.31133>.